



## **Pengembangan media pembelajaran vidsi (video animasi) dengan vlognow untuk pembelajaran PAI mengenai kepemimpinan abu bakar ash-shidiq di SD kelas VI**

**Dechika Nuhasetia H<sup>1</sup>, Rizka Agustina<sup>2</sup>, Syifa Khoerunnisa<sup>3</sup>, Ani Nuraeni<sup>4</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia

[rizkaagustina06@upi.edu](mailto:rizkaagustina06@upi.edu)

---

**Info Artikel :**

Diterima :

17 Mei 2022

Disetujui :

20 Mei 2022

Dipublikasikan :

25 Mei 2022

---

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian pengembangan media animasi PAI pada materi kepemimpinan abu bakar ash-shidiq dengan aplikasi Vlognow. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran dan hasil uji coba media berdasarkan respon guru, peserta didik, dampak, serta kendala. Jenis penelitian kualitatif dengan langkah penelitian meliputi tahap studi pendahuluan, yaitu studi pustaka, survei lapangan, dan penyusunan draf produk, serta tahap pengembangan dengan uji coba terbatas. Sasaran penelitian ini adalah siswa SDN Manangga kelas VI. Hasil dari penelitian ini Respon peserta didik terhadap media adalah baik ditinjau dari komponen format, kualitas, kejelasan, serta ketertarikan peserta didik. Media memberikan dampak bagi peserta didik berupa motivasi belajar PAI, pemahaman konsep, serta timbulnya rasa semangat belajar dan rasa senang melakukan pembelajaran, dan mereka mengharapkan pembelajaran tidak hanya dengan metode ceramah saja namun juga menginginkan pembelajaran menggunakan pengembangan video animasi karena dianggap lebih menarik dan tidak membosankan.

**Kata kunci:** *Vlognow, Media pembelajaran, Kepemimpinan*

---

**ABSTRACT**

*Been doing research on PAI's animated media development on the material of leadership material ash-shidiq with an application Vlognow. The goal of research is to describe the development of the media of learning and media tests are based on the response of teachers, the teachers' response, impact, as well as obstacles. Kind of quality research with a footage of research covering the stage of preliminary studies, the libraka studies, the field survey, and the draft product drafts, as well the development phase with limited trials. This research target is a student of VI Manager's class. The result of this research of the pro-educated interest responders of the media is well reviewed from the components formatic, quality, clarity, as well as the interest of the educated. The media has impact on the competitors the education of studying PAI, understanding of concept, and the arousal of the study and the pleasure of learning, and the interest of learning not only by method of speech as well as they're looking more attractive and not boring. Where the response of SDN Manangga students held, as many as 1 student stated the animated video was not understood, 17 students understood the video and 15 students expressed very understanding the animated video about the leadership of Abu Bakar Ash-Shidiq can be concluded that the animated video based. Vlognow application on Abu Bakar Ash-sidiq leadership material can improve motivation and learning achievements and is considered more understandable and fun and worthy used in the learning process.*

**Keywords:** *Vlognow, The media of learning, Leadership*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi mengubah tugas guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan dalam belajar. Perkembangan teknologi yang semakin cepat memunculkan pertanyaan terhadap tugas guru sebagai pengajar, masihkah guru diperlukan mengajar di depan kelas seorang diri, menuliskan materi di papan tulis kemudian menugaskan siswa untuk menyalinnya, dan sebagainya. Untuk itu, guru harus senantiasa mengembangkan potensinya secara profesional sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini sehingga tugas guru sebagai pengajar masih tetap diperlukan. Menurut Barnawi (2012), penggunaan teknologi di sekolah merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru. Guru dapat memanfaatkan

teknologi sebagai media pembelajaran. Teknologi ini dapat memudahkan guru dalam menggambarkan atau mengilustrasikan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut akan memperjelas antara teori dengan praktik sehingga siswa mampu melihat secara nyata. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan untuk dirinya dan juga siswa. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 harus menerapkan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Perkembangan teknologi yang semakin cepat tersebut saat ini dilandasi oleh perkembangan matematika di berbagai bidang. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sundayana, 2013). Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Manangga, kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PAI masih rendah. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI. Selain itu, masih banyaknya siswa terlihat kurang antusias dan asyik mengobrol dengan temannya. Mereka tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut dapat berdampak terhadap rendahnya kemampuan siswa memahami konsep yang berkaitan dengan PAI, padahal pelajaran PAI ini sangat berguna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimana PAI merupakan suatu proses pembinaan dan mendidik peserta didik agar dapat mewarisi ajaran agama Islam dan menjadi generasi yang hidupnya dihiasi dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, yang beriman dan beramal shaleh. Masalah selanjutnya yang peneliti temukan dalam observasi di kelas IV SDN yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap politik. Sebagian besar siswa belum dapat menyebutkan apa itu pemimpin, tugas pemimpin dan sifat pemimpin. Siswa masih bingung dan tidak tahu padahal pembelajaran tersebut sebelumnya sudah dijelaskan.

Kurangnya pemahaman siswa disebabkan karena guru hanya mengajak siswa untuk mendengarkan dan mengingat tanpa menggambarkan dan mengaitkan pembahasan dengan hal yang terjadi di lingkungan. Hal tersebut akan berdampak negatif kepada hasil belajar siswa karena siswa hanya cenderung menghafal tanpa memahaminya yang tentunya akan membuat siswa cepat lupa dengan hafalannya. Pembelajaran yang dilakukan tersebut kurang bermakna bagi siswa dan cenderung hanya berpusat pada guru. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menanamkan konsep pada siswa agar siswa mampu memahami dan mengingat materi dalam jangka waktu yang lama sehingga hasil belajarnya pun meningkat dan tidak terjadi miskonsepsi terhadap materi yang dipelajari. Untuk itu, perlunya kreativitas guru agar mereka mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi siswa. Kreativitas guru dapat dilakukan dengan membuat dan mengembangkan media pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran perlu dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi yang didukung dengan ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah. Media pembelajaran dalam bentuk video merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk digunakan di SDN Manangga karena di SD tersebut tersedia fasilitas yang mendukung penggunaan video. Menurut Munir (2015), salah satu kelebihan dari video yakni dapat memperkaya penyajian atau penjelasan secara efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan beberapa aplikasi yang dapat disajikan dalam bentuk video, Salah satunya Vlognow. Atas dasar ini kami berinisiatif untuk mendekatkan peserta didik dengan pelajaran mereka melalui pengembangan Video animasi sebagai Media Pembelajaran yang menarik melalui pembahasan mengenai Kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shidiq dimana Kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin, dengan begitu diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan biasanya siswa merasa penasaran dan bisa dengan mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang dilakukan menyenangkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana merancang video animasi yang menarik untuk pembelajaran PAI mengenai kepemimpinan Abu Bakar Ash- Shidiq kelas VI sd ?
2. Bagaimana pengaruh video animasi terhadap proses pembelajaran PAI mengenai kepemimpinan Abu Bakar Ash Shidiq di kelas VI SD ?

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah hasil observasi dan wawancara yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 1998:29). Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati. Pendekatan pada penelitian ini yaitu studi kasus, dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Creswell, 2012: 20). Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan hasil observasi dan wawancara berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Peneliti memilih metode kualitatif karena menginginkan hasil penelitian yang mendalam dan menyeluruh atas fenomena yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menggunakan metode ini karena subjek dari penelitian ini adalah anak prasekolah yang tidak bisa didekati dengan pendekatan kuantitatif, seperti pengerjaan skala ataupun kuesioner. Jadi, peneliti memilih kualitatif dengan pencarian hasil observasi dan wawancara melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada pendekatan kualitatif ini, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari para partisipan, lalu membentuk informasi ini menjadi kategori- kategori atau tema-tema tertentu (Creswell, 2012:96).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran video animasi dengan materi “Kepemimpinan Abu bakar Ash-sidiq” ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan di lapangan akan suatu media sebagai alternatif sumber belajar yang mampu memberikan daya tarik kepada siswa untuk belajar dan membantu mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis produk/dokumen yang sudah ada. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN Manangga diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Menurut guru kelas VI ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang semangat untuk memperhatikan penjelasan terhadap materi tersebut. Selain itu, saat pembelajaran PAI guru hanya menggunakan buku LKS dan buku paket sehingga siswa terlihat sangat bosan dan jenuh, siswa kurang antusias untuk belajar dengan gambar diam seperti dalam buku teks yang digunakan siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini diungkapkan oleh subjek sebagai berikut. “Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran PAI lebih banyak dengan metode ceramah, terkadang dalam pembelajaran saya selingi dengan penekanan gambar-gambar yang ada di buku paket yang dipegang siswa. Untuk penunjang pencapaian materi PAI lebih banyak sebatas menggunakan buku paket yang ada .”(Wawancara dengan I, bulan maret 2022).” Pada tahap studi pustaka, peneliti melakukan kajian teori-teori yang berkenaan dengan video animasi sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai politik islam yang dikemas dalam materi kepemimpinan abu bakar ash sidiq. Kajian tersebut dilakukan dengan menganalisis artikel jurnal yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti untuk mengembangkan media video animasi. Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video animasi mampu menarik siswa untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa juga meningkat. Materi “Kepemimpinan Abu bakar ash-siddiq” dan contoh sistem politik yang dimodelkan dikemas dalam narasi dengan adegan-adegan seperti film yang berdurasi pendek, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa lebih memahami mengenai kepemimpinan dan sistem politik islam dalam kisah kepemimpinan abu bakar ash- siddiq. Terlihat dari Antusiasme siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media video animasi tersebut. Mereka terlihat sangat memperhatikan saat video animasi ditayangkan.

### Kajian Produk

Kajian Produk dilakukan pada 33 orang siswa kelas VI SD Manangga. Uji coba ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan kajian perbaikan produk media video animasi dan memperoleh gambaran pembelajaran siswa di kelas. Data yang diperoleh berupa data respons siswa dan data respons guru.

### Respons Siswa

Data hasil angket respons siswa terhadap penggunaan media video animasi yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Respon Siswa

Kategori	Jumlah
Tidak Dipahami	1
Dipahami	17
Sangat Dipahami	15
<b>Total</b>	<b>33</b>

Hasil Respons Siswa tentang Produk Media Video Animasi pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon siswa pada uji coba tersebut mengatakan bahwa video animasi yang ditayangkan " Dapat dipahami ". Dengan demikian, pada uji coba ini siswa memberikan respons yang baik terhadap penggunaan media video animasi pada pembelajaran.

### Respon Guru

Dari hasil wawancara terhadap guru PAI kelas VI SDN manangga bahwa pembelajaran dilakukan sangat baik, materi juga sangat jelas dan mudah dipahami, namun untuk media pembelajaran masih ada kekurangannya yaitu suara penjelasan kurang jelas karena suara musik lebih keras.

Berdasarkan kajian produk serta wawancara mengenai produk media video animasi berbasis vlognow dinilai baik dan layak untuk digunakan karena produk media video animasi ini memudahkan siswa dalam memahami materi kepemimpinan abu bakar ash-sidiq dengan baik, dimana peserta didik kelas VI SD mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah dipaparkan sebelumnya seperti sistem kepemimpinan pada masa abu bakar, sifat pemimpin abu bakar saat memimpin, sistem politik pada masa kepemimpinan abu bakar serta kesimpulan dari video animasi yang telah ditayangkan dan hampir semua siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video animasi meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media video animasi berbasis aplikasi Vlognow pada materi kepemimpinan Abu Bakar Ash-sidiq ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar serta dianggap lebih mudah dipahami dan menyenangkan serta layak digunakan dalam proses pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011)
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Oya, R.N., & Budiningsih, C.A. "Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif". Jurnal Prima Edukasia, 2014.
- Munadhi, Yudhi, Media Pembelajaran (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012)
- Dendy Sugono, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Afdillah Kurnia, Taufik Arfan, 'Akademi Desain Animasi Dengan Pendekatan "National Academic Journal of Architecture, vol. 4 (2017)